

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang begitu penting dalam kehidupan manusia serta merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut, serta meningkatkan kemajuan dari sebuah peradaban yang lebih tersistem. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi wawasan dan pengetahuannya. Untuk mendapatkan pendidikan, manusia yang ingin dirinya belajar atau dididik perlu belajar pada seorang yang ahli atau pada sebuah lembaga yang ahli dalam mendidik, yakni sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tempat dimana seorang dapat menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada orang tersebut. Pendidikan mempunyai tujuan yaitu pembentukan kepribadian dari seorang atau peserta didik menjadi lebih bermutu serta diikuti dengan prestasi akademik yang baik. Dalam upaya mengoptimalkan pembentukan kepribadian peserta didik, maka sekolah perlu menanamkan tata tertib terhadap peserta didik atau siswa. Keberadaan tata tertib sekolah berfungsi sebagai pedoman bagi siswa dalam berperilaku di lingkungan sekolah salah satunya melakukan tata tertib disekolah (Himawan, 2018).

Tata tertib sekolah bentuk dari upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Disiplin merupakan hal yang diinginkan oleh para pendidik agar kegiatan-kegiatan belajar dan mengajar yang terdapat di lingkungan sekolah dapat dilaksanakan dengan baik, yang tidak hanya di dalam kelas tetapi juga diluar kelas. Disiplin didalam kelas adalah suatu keadaan tertib seorang guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas, tunduk dan patuh pada peraturan yang

telah ditentukan. Disiplin siswa juga merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan, dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah. Adanya budaya tertib bagi siswa diharapkan dapat memberikan siswa pemahaman bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup teratur dan serasi dengan lingkungan di sekitar siswa. Oleh karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode penerapan tata tertib yang tepat agar siswa dapat mematuhi semua kebijakan tata tertib yang berlaku di sekolah seperti pada SMP Negeri 24 Bandar Lampung (Mulyanto,2018).

SMP Negeri 24 Bandar Lampung, merupakan salah satu sekolah negeri pertama (SMP) yang terletak di Provinsi Lampung. Sekolah ini beralamatkan di Jl H.Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung. Sekolah ini memiliki murid 775 murid yang dikelola oleh sekolah ini. SMP Negeri 24 Bandar Lampung menginginkan agar para siswanya patuh terhadap tata tertib di sekolah, tidak hanya berfokus pada pengembangan dalam mengedukasi siswa saja namun harus juga memprioritaskan kepribadian yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sekolah mengeluarkan kebijakan memberikan sanksi terhadap siswa – siswa yang melanggar tata tertib di sekolah, dengan menerapkan pemberian poin pelanggaran dan mencatat siapa saja siswa - siswa yang berprestasi. Selama ini penerapan dari poin pelanggaran terhadap para siswa yang melanggar sudah berjalan namun pada kebijakan pencatatan siswa yang berprestasi masih belum dijalankan.

Penerapan poin atau bobot pelanggaran yang saat ini sudah berjalan, dengan bobot maximal 100. Jika bobot dari siswa sudah mencapai batas maximum yakni 100 maka siswa tersebut akan dikeluarkan dari SMP Negeri 24 Bandar Lampung. Dimana, jika sebelumnya saat bobot masih di skala 41-50 maka siswa akan

diberikan peringatan pertama, jika bobot pelanggaran 51-60 maka siswa akan diberi peringatan kedua dan jika bobot mencapai skala 61-70 adalah peringatan ketiga dan membuat perjanjian diatas materai, setelah bobot mencapai skala 71-90 pihak sekolah akan melakukan peringatan terakhir dan dikenakan skorsing serta diketahui orang tua. Meski begitu Penerapan bobot pelanggaran masih terdapat beberapa masalah, Proses pengolahan data bobot pelanggaran masih menggunakan pengolahan secara konvensional yaitu bobot pelanggaran dicatat kedalam buku pelanggaran. Dan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data, kehilangan kertas data pelanggaran, rusaknya kertas data pelanggaran, dan tidak menentunya hak akses sehingga buku data pelanggaran dapat dilihat oleh pihak lain, yang mana dapat terjadinya perubahan data pelanggaran tanpa sepengetahuan guru bimbingan konseling (BK) atau guru yang bertugas, serta tidak adanya laporan yang baik mengenai siswa yang melakukan pelanggaran. Begitupun dalam penghitungan poin pelanggaran masih dilakukan secara manual dengan menggunakan cara manual yang belum terkomputerisasi. Akibatnya, sering kali terjadi kesalahan dalam perhitungan poin pelanggaran. Serta dalam melaporkan pelanggaran siswa kepada orang tua masih dilakukan via telepon dan terkadang informasi tidak tersampaikan kepada orang tua, seperti siswa yang sengaja tidak menyampaikan informasi kepada orang tua atau nomer telepon orang tua yang berubah-ubah dan tidak bisa dihubungi.

Dengan belum diterapkannya kebijakan pencatatan siswa berprestasi yang mana selama ini penyampaian informasi tentang prestasi siswa masih disampaikan secara langsung kepada wali murid. Maka Solusi dari kendala diatas penulis akan mengusulkan Sistem Informasi Prestasi dan Pelanggaran Siswa Berbasis *Android*

untuk mendata dan mengelola informasi prestasi dan pelanggaran siswa. Diharapkan dengan diterapkannya sistem ini dapat meningkatkan kualitas belajar dan kepribadian siswa, dan dapat mengurangi tingkat siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengelola informasi prestasi dan pelanggaran siswa pada SMP Negeri 24 Bandar Lampung?
2. Bagaimana merancang sistem informasi prestasi dan pelanggaran siswa berbasis *android* pada SMP Negeri 24 Bandar Lampung?
3. Bagaimana sistem dapat mengurangi terjadinya manipulasi dan kerusakan data prestasi dan pelanggaran siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang akan dicapai setelah penelitian ini selesai. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengelola data poin pelanggaran dan prestasi siswa siswa pada SMP Negeri 24 Bandar Lampung
2. Merancang sistem informasi prestasi dan pelanggaran siswa berbasis *android* pada SMP Negeri 24 Bandar Lampung.

1.4 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu:

1. Hanya membahas informasi prestasi dan pelanggaran siswa.
2. Sistem dapat melaporkan kegiatan prestasi dan pelanggaran siswa.
3. Metode pengembangan sistem menggunakan *Agile Development*.

1.5 Manfaat Yang Diharapkan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Dapat mengelola data prestasi dan pelanggaran siswa dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak siswa, pihak wali siswa dan sekolah.
2. Mempermudah pengolahan penyampaian informasi dan penyimpanan data prestasi dan pelanggaran siswa.
3. Dapat mengurangi terjadinya kerusakan, kehilangan dan pemalsuan data.